

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kita dihadapkan pada tingkat persaingan yang sangat tinggi, tidak hanya dengan industri lokal tetapi juga dengan industri dari Negara – Negara tetangga terutama sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Setiap pelaku industri dituntut untuk dapat memenangkan persaingan yang ketat tersebut melalui peningkatan produktivitas yang akan memenuhi keinginan konsumen. Untuk memenuhi tuntutan tersebut perusahaan berlomba – lomba dalam melakukan perbaikan pelayanan terhadap konsumen dengan memberikan pelayanan yang baik dan cepat. Dengan pelayanan yang baik dan cepat maka hal tersebut akan dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.

Sehubungan dengan upaya pemenuhan keinginan konsumen, peran *supplier* sangat penting dalam melakukan pengadaan bahan baku untuk berlangsungnya proses produksi. Hal ini ditunjukkan dengan proses produksi yang akan baik ketika pengadaan bahan baku berjalan dengan baik pula. Sama halnya dengan kualitas produk yang dihasilkan ditentukan oleh bahan baku yang di berikan oleh *supplier*. Untuk memberikan bahan baku yang baik kepada pelanggan diperlukan pendistribusian dan penyimpanan yang baik pula.

Pendistribusian atau distribusi ialah kegiatan pengiriman barang dari lokasi satu menuju lokasi selanjutnya. Pendistribusian merupakan bagian penting dalam sebuah usaha dalam bidang *supplier*. Pendistribusian yang baik dapat menjaga kepercayaan konsumen kepada pihak *supplier* karena dengan kepercayaan konsumen kepada *supplier* yang baik akan menimbulkan kepuasan pelanggan yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan penjualan produk. Tentunya pendistribusian atau pengiriman produk dapat dilakukan atau dilaksanakan pada pihak ketiga.

Penyimpanan merupakan bagian yang sangat tidak bisa dilepaskan dalam industri *supplier*, karena penyimpanan merupakan salah satu nyawa dalam kegiatan industri *supplier*, dengan penyimpanan yang baik akan menjaga kualitas produk dan memastikan produk tidak mengalami kerusakan seperti rusaknya kemasan. Penyimpanan yang baik tentunya ditentukan dengan kondisi gudang atau ruang penyimpanan yang optimal.

Gudang merupakan suatu tempat atau bangunan yang digunakan untuk menempatkan atau menyimpan bahan baku, baik itu bahan baku metal ataupun bahan baku yang berbahan makanan. Pergudangan sangat berhubungan dengan kegiatan bongkar muat dan kegiatan penyimpanan bahan baku. Bahan baku yang masuk dan keluar haruslah dalam kondisi yang baik dari penyimpanan guna memberikan kepuasan kepada pelanggan atau

konsumen. Dengan fasilitas gudang yang baik dan dapat menyimpan dalam jumlah yang besar maupun kecil dan dalam jangka waktu yang lama akan menjaga kualitas produk yang disimpan tetap dalam keadaan baik.

PT. Markaindo Selaras merupakan salah satu perusahaan swasta Indonesia yang bergerak dalam bidang pengadaan (*supplier*) bahan baku untuk industri makanan khususnya pengolahan daging dan hasil laut. Seiring dengan perkembangan dan pertambahan jumlah produk yang menuntut perbaikan *layout* gudang seefektif dan seefisien mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Hingga saat ini PT. Markaindo Selaras masih menerima *complaint* dari pelanggan berupa produk yang rusak yang diterima oleh pelanggan, kesalahan pengiriman jumlah produk yang tidak sesuai, serta penyimpanan produk yang sulit dijangkau oleh alat *material handling* yang mengakibatkan produk menjadi terlalu lama disimpan didalam gudang dan perbedaan catatan jumlah penyimpanan produk didalam gudang antara catatan pegawai gudang dengan catatan pegawai kantor.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui jumlah jenis produk yang disimpan pada gudang penyimpanan.
2. Mengetahui kondisi gudang penyimpanan saat ini dengan menghitung kapasitas penyimpanan yang tersedia.
3. Mengidentifikasi penerapan kebijakan perancangan tata letak gudang yang baru untuk meminimalisir kesalahan pengiriman.
4. Mengidentifikasi rancangan tata letak gudang yang baru agar meningkatkan utilitas kapasitas gudang dan meminimasi jarak tempuk alat *material handling*.
5. Membandingkan biaya *material handling* untuk *layout* saat ini dengan rancangan *layout* yang baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan dan sebagai wadah untuk menempa diri untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

dalam suatu kelompok maupun masyarakat serta untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti.

2. Bagi Universitas

Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas adalah sebagai bahan untuk meninjau kembali kualitas pengembangan sistem pendidikan yang diterapkan bagi mahasiswa/i dan sebagai bentuk dari *prestige* bagi nama baik universitas dalam kancah pendidikan nasional maupun internasional.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini untuk perusahaan adalah sebagai bahan *improvement* (perbaikan) yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan sistem yang ada di perusahaan. Juga manfaat lain adalah sebagai bahan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan sesuai dengan topik yang diambil peneliti yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Selain itu sebagai media diskusi ilmiah dalam membahas permasalahan terkait dengan disiplin ilmu yang diambil oleh peneliti dengan harapan untuk meningkatkan kualitas perusahaan secara komprehensif.

4. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai bentuk dari upaya untuk menambah khasanah wawasan dan pengetahuan dan sebagai bahan untuk digunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan permasalahan yang memiliki karakteristik yang serupa dengan permasalahan yang dibahas di penelitian ini.